

OPINI PUBLIK

Tema: Bersama Merawat Kebangsaan, Jajaran Kodim 1410 Bantaeng Forkopimda dan Insan Pers Nonton Bareng KASAD Award 2023

Ryawan Saiyed - BANTAENG.OPINIPUBLIK.ID

Jul 10, 2023 - 23:32



BANTAENG - Dandim 1410 Bantaeng, Letkol Arm Gatot Awan Pebrianto, S.Sos, Bersama jajaran Kodim 1410 Bantaeng, Mengikuti nonton bareng acara puncak KASAD Award 2023. Kegiatan dilakukan di Aula Butta Toa Makodim 1410

Bantaeng, Jalan Dahlia Bantaeng, Sulawesi Selatan, Senin Malam 10 Juli 2023.

Diketahui, Pelaksanaan acara puncak KASAD Award dilaksanakan di Markas Besar TNI Angkatan Darat di Jakarta. Dan pada acara nonton bareng di Makodim 1410 Bantaeng diikuti oleh unsur-unsur forkopimda diantaranya Mewakili Bupati Bantaeng, Asisten 1 Pemerintahan, H Hartawan Zainuddin, SH,MH, Mewakili Kapolres Bantaeng, Wakapolres, Kompol Kuswanto, Kajari Bantaeng, Muh.Akbar Yahya, SH.MH, Ketua Pengadilan Negeri Bantaeng, Demi Hadianoro, SH, MH. Selain itu turut hadir, Kepala Kesbangpol, Faisal, STP, M.Si, Perwakilan Dinas Kominfo, Poniman,S.s. Serta sejumlah perwakilan media (insan pers).

Ketua Panitia Dr. Djasa Pinaragusti, Melalui kutipan live streaming, Menyampaikan bahwa KASAD Award 2023 merupakan inisiatif dari pimpinan TNI Angkatan Darat untuk memberikan apresiasi kepada media yang mengangkat sepuluh isu strategis dalam pemberitaan.

"Sepuluh isu strategis yang menjadi katagori penilaian ini menjadi penting karena merupakan bagian dari program prioritas pemerintah dan menjadi perhatian masyarakat", Ucapnya.

Ninik Rahayu, Ketua Dewan Pers yang sekaligus Ketua Juri Kasad Award 2023. Hadir menyampaikan Apresiasi kepada khususnya TNI Angkatan Darat yang memberikan apresiasi kepada insan pers.

Dia menilai, Awarding seperti ini sekaligus pemicu bagi insan pers agar terus berhikmat dalam menjalankan fungsi pers sebagai media informasi, pendidikan hiburan, dan kontrol sosial.

"KASAD Award sangatlah istimewa bukan dalam kerangka lomba, Namun panitia melakukan peneropongan terhadap semua berita dari media cyber di tanah air dalam kerangka human security", Urai Ninik Rahayu.

Menurutnya, Paradigma Human security memantik kewaspadaan terhadap ancaman ideologi, terorisme, stunting, bencana alam dan wabah isu-isu intoleransi, dan membangun kebutuhan digitalisasi yang inovatif termasuk melestarikan kebudayaan.



"Dewan Pers juga mendorong kepada anak muda yang sangat fasih bermedia sosial untuk mengimplementasi berbagai persoalan dalam isu human security melalui konten-konten yang mencerahkan dan oleh karena itu tentu saja perlu mencari dan menelaah referensi yang tepat", Lanjut Ninik.

Sementara itu, Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman memaparkan bahwa posisi strategis media sebagai penyalur informasi yang akurat berimbang dan independen.

Jenderal Bintang Empat itu juga menila bahwa Media yang peduli terhadap human security adalah modal penting bangsa ini untuk dapat mencari solusi masalah-masalah kemanusiaan dan keindonesiaan.

Jenderal Dudung menambahkan, KASAD Award merupakan apresiasi untuk media dan diberikan kepada media online yang memberikan perhatian terhadap isu-isu strategi human security. Terdapat 10 kategori KASAD Award menyaring pemberitaan media daring sejak Mei 2022 sampai Mei 2023 berdasarkan 10 kategori yakni:

- 1.Keberagaman dan Toleransi
- 2.Melawan Radikalisme
- 3.Pengarusutamaan Gender
- 4.Inovasi Digital
- 5.Solidaritas Internasional
- 6.TNI AD di Tengah Kesulitan Rakyat
- 7.Pembangunan di Daerah 3T
- 8.Perlindungan Anak

9. Menekan Stunting

10. Pelestarian Kebudayaan.

Lebih Lanjut, Jenderal Dudung memaparkan kalau 10 issue yang diangkat untuk menjaga keutuhan negara dan menjaga kemajemukan dalam kebhinekaan Garuda Pancasila.

"Kita ingin Indonesia menjadi bangsa yang kuat, punya identitas dan karakter yang disegani, bangga atas segala kekayaan yang kita miliki", Ucap Jenderal Dudung.

Dia berharap, Pemerintah pusat, pemerintah daerah pihak swasta, masyarakat sipil, media dan anak-anak harus bergandengan tangan dan saling mendukung satu sama lain.

"TNI angkatan darat ambil bagian dalam merawat kebangsaan", Pungkas Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman. (***)